

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk kegiatan Remaja Masjid Baiturrahmah di Desa Cilengkrang meliputi kegiatan ibadah keagamaan, organisasi dan kepemimpinan, Sosial dan Kemasyarakatan serta Minat dan Bakat. Kegiatan tersebut antara lain shalat berjamaah, mengaji setelah Maghrib, marhabanan, shalawatan, hadroh, pesantren kilat Ramadan, PHBI, kerja bakti, rapat, musyawarah, dan evaluasi kegiatan.
2. Pembentukan karakter religius tersebut terlihat melalui aspek Moral Knowing yaitu meningkatnya pemahaman remaja tentang nilai-nilai agama, pentingnya ibadah serta membedakan mana yang baik dan tidak baik, pada aspek Moral Feeling, kegiatan remaja masjid menumbuhkan kesadaran, kepedulian, rasa tanggung jawab, kreatif. Pada aspek moral action, remaja mampu mengimpelementasikan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap disiplin beribadah, menghormati orang tua, bekerja sama, bertanggung jawab, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan masjid dan masyarakat. Dengan demikian, implementasi kegiatan remaja masjid baiturrahmah telah berkontribusi dalam membentuk karakter religius remaja sesuai konsep Pendidikan karakter Thomas Lickona.
3. Faktor pendukung kegiatan Remaja Masjid Baiturrahmah meliputi faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal diantaranya dari dalam diri sendiri. Faktor eksternal pendukung dari lingkungan sekitar, masyarakat, orang tua yang memotivasi agar kegiatan berjalan dengan lancar, Adapun faktor eksternal yang menghambat pembentukan karakter religius adalah terkendalanya waktu karena kesibukan diluar organisasi seperti sekolah, kerja, izin dari orang tua dan sumber dana.

B. Saran

Sehubungan dengan simpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengurus Remaja Masjid Desa Cilengkrang untuk lebih meningkatkan lagi kualitas dan beberapa kegiatan keagamaan dan sosial agar remaja lebih tertarik dan aktif mengikuti kegiatan, dan perlu diadakan evaluasi rutin agar kegiatan lebih berjalan dengan efektif dengan kebutuhan remaja.
2. Bagi anggota remaja diharapkan lebih aktif lagi berpartisipasi dalam kegiatan remaja masjid dan mampu menerapkan nilai-nilai religius yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi masyarakat diharapkan memberikan dukungan serta memberikan perhatian atau ikut andil terhadap kegiatan remaja masjid, karena kegiatan tersebut dapat menjadi sarana pembinaan generasi muda agar terhindar dari perilaku negatif dan memiliki akhlak yang religius.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Serta hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, perbandingan, maupun pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.